

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1 Sejarah Perusahaan



Gambar 2.1 Logo PT. Cheetham Garam Indonesia

Sumber: Informasi Internal

Cheetham Salt Ltd merupakan sebuah perusahaan garam yang berada di Australia dan pada tahun 1888, Richard Cheetham mendirikan bisnis garam di Geelong, Victoria, Australia. Richard Cheetham & Company adalah nama di mana pembuatan garam dimulai pada tahun 1894. Korporasi berusaha untuk tumbuh dan berkembang karena kebutuhan garam meningkat, yang menyebabkan pembuatan garam pindah dari Victoria ke Australia Selatan dan Queensland. Nama perusahaan diubah menjadi "*The Cheetham Salt Proprietary Limited*" pada tahun 1903. Perusahaan Indonesia PT Cheetham Garam, 2022.

Setelah 80 tahun ke depan, Cheetham Salt mengakuisisi setengah dari saham Dominion Salt Selandia Baru dan mendirikan bisnis di Indonesia dan Jepang untuk membantu Cheetham Salt Ltd. berkembang secara internasional. Cheetham Salt Ltd. dijual oleh Ridley Corporation Ltd. pada tahun 2013 ke CK Life Science Int'l (Holding) Inc. yang berbasis di Hong Kong. Peranan integral yang dimiliki oleh Cheetham Salt Ltd membuat perusahaan ini bangga khususnya dalam bidang manufaktur di Australia. Hal tersebut dikarenakan peranan ini dapat membuat standar industri menjadi lebih baik dalam segi konsistensi dan kualitas garamnya. Cheetham Salt Ltd akan terus menyediakan garam surya dengan kualitas terbaik yang memiliki nilai tambah di dalamnya.

Berdasarkan data dari cheetham.co.id, Cheetham Garam Indonesia adalah anak perusahaan dari sebuah instansi luar negeri, yaitu Cheetham Salt Limited Australia. Salah satu produsen garam surya terbesar adalah PT Cheetham Garam Indonesia, yang berbasis di Jawa Barat. Cheetham Garam

Indonesia saat ini mengoperasikan pabrik di sejumlah lokasi, termasuk Kawasan Industri Krakatau di Cilegon, Jawa Barat, Indonesia.

Dalam proses produksinya, PT Cheetham Garam Indonesia telah menggunakan teknologi mutakhir yang dirancang khusus sehingga terbentuknya efisiensi maksimum dan kualitas produk. PT Cheetham Garam Indonesia selalu memberikan yang terbaik dalam memproduksi produk garam yang berkualitas dengan menggunakan garam murni sebagai bahan baku. Produk PT Cheetham Garam Indonesia tentunya telah memenuhi standar mutu internasional ISO 22000. (PT Cheetham Garam Indonesia, 2014).

2.1.1 Visi dan Misi PT Cheetham Garam Indonesia

1. Visi:

Untuk tumbuh dengan memberikan pelanggan kami pengalaman hebat setiap saat. Sebagai Salt Group yang terintegrasi, kami memberikan keunggulan melalui orang-orang kami hari ini, dan melindungi aset unik kami untuk masa depan.

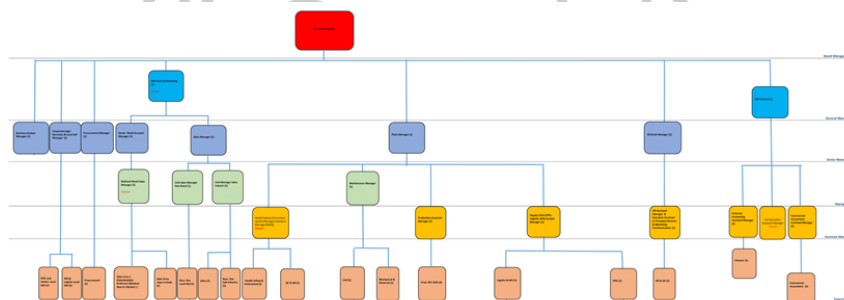
2. Misi:

Untuk terus-menerus membangun produk kami dan menawarkan layanan kami untuk pasar di seluruh dunia.

3. Nilai:

- a. *Safety*
- b. *Excellence*
- c. *Ownership*
- d. *Teamwork*

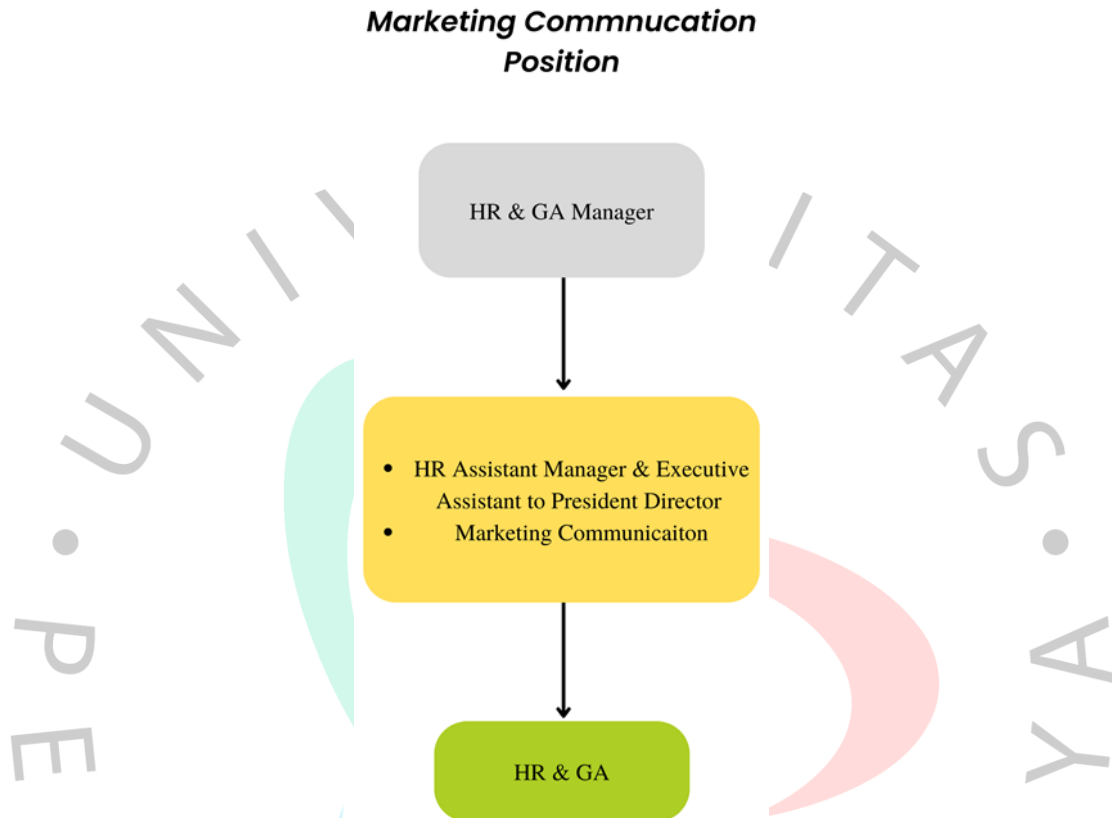
2.2 Struktur Organisasi



Gambar 2.2 Struktur Organisasi PT. Cheetham Garam Indonesia

Sumber: Internal PT. Cheetham Garam Indonesia

2.2.1 Struktur Organisasi Divisi *Marketing Communication*



Gambar 2.3 Struktur Organisasi *Marketing Communication*

Sumber: Internal PT. Cheetham Garam Indonesia

Dalam melaksanakan kerja profesi di perusahaan PT. Cheetham Garam Indonesia, praktikan melakukan kerja profesi pada bagian *Marketing Communication*. Posisi tersebut berada di bagian yang sama dengan *HR Assistant Manager & Executive Assistant to President Director*, dan berada di bawah divisi *HR & GA Manager*.

Berikut penjelasan dari *Job descriptions* dari tiap jabatan atau divisi pada perusahaan PT. Cheetham Garam Indonesia, sebagai berikut:

1. **Presiden Direktur**

Presiden Direktur mempunyai tugas dan fungsi, yaitu memimpin seluruh pelaksanaan jadwal perusahaan seperti, memimpin rapat umum, sebagai pemimpin yang bertugas untuk pengambilan keputusan, serta

bertanggung jawab sesuai dengan etika dan aturan hukum yang ditetapkan dalam perusahaan.

2. Sistem Manajemen *Representative*

Sistem Manajemen *Representative* memiliki tugas dan fungsi, yaitu bertugas untuk merencanakan, mengawasi, mengkoordinasi, mengarahkan, serta mengevaluasi pelaksanaan sistem manajemen yang bermutu, keselamatan, kesehatan, dan keamanan kerja.

3. *Executive Assistant*

Executive Assistant memiliki tugas dan fungsi, yaitu memantau seluruh kegiatan atasan, mengatur biaya dan rencana perjalanan atasan, membuat notulensi rapat, Mempersiapkan keperluan *meeting* internal maupun eksternal, mengkoordinasikan dan merencanakan sebuah pertemuan atasan.

4. *Purchasing*

Purchasing memiliki tugas dan fungsi, yaitu membuat laporan pembelian dan pengeluaran, Melakukan pengelolaan pengadaan barang, pemilihan rekanan pengadaan, memastikan kesediaan barang atau material, dan bekerja sama dengan departemen terkait.

5. *Human Resources of Development (HRD)*

Bagian Pengembangan Sumber Daya Manusia memiliki tanggung jawab dan peran, yaitu mengelola dan meningkatkan potensi sumber daya manusia, bertanggung jawab atas perencanaan, pengawasan, dan melaksanakan evaluasi terhadap tenaga kerja.

6. *General Affair (GA)*

General Affair memiliki tugas dan fungsi, yaitu bertanggung jawab terhadap pengadaan seluruh barang atau aset perusahaan, menganalisis kebutuhan anggaran atas barang atau aset, pemeliharaan aset perusahaan, mempersiapkan laporan berkala, dan memastikan pembayaran tenaga kerja harian sesuai dengan aturan

7. *Finance Manager (Manajer Keuangan)*

Finance Manager memiliki tugas dan fungsi, yaitu menetapkan kerangka kerja keuangan, mengalokasikan dana secara strategis untuk mengoptimalkan profitabilitas, dan menerapkan praktik dan metode manajemen keuangan yang efektif untuk mencegah penipuan.

8. Sales Manager

Sales Manager memiliki tugas dan fungsi, yaitu bertanggung jawab dalam mengkoordinasikan, merencanakan, dan mengontrol staf dan tim *sales*, menangani keluhan konsumen, dan mempersiapkan anggaran dalam mencapai target penjualan.

9. Business Analyst

Business Analyst memiliki tugas dan fungsi, yaitu bertanggung jawab dalam membuat analisis bisnis terkait nilai dan pengembangan suatu produk yang dikerjakan oleh perusahaan.

2.3 Kegiatan Umum Perusahaan

Sebuah divisi dari Cheetham Salt Ltd. di Australia adalah PT. Cheetham Garam Indonesia. Perusahaan industri yang mengelola dan memperdagangkan garam di Indonesia, melakukan komunikasi pemasaran, dan menjual berbagai produk garam industri untuk memenuhi kebutuhan berbagai industri, termasuk minyak dan gas, farmasi, penyamakan, pakan ternak, dan manufaktur tol.

Unit *Marketing Communication* dalam sebuah instansi memiliki peran penting dalam melakukan komunikasi pemasaran secara informatif kepada para klien atau stakeholder terhadap produk perusahaan. Terdapat beberapa kegiatan umum yang dilakukan oleh bagian *Marketing Communication* pada perusahaan PT. Cheetham Garam Indonesia, diantaranya.

1. Interaksi

melakukan sebuah aktivitas yang secara langsung berinteraksi untuk melayani para pelanggan-pelanggan dan mitra kerja dari perusahaan. Memberikan sebuah informasi yang berkaitan dengan promosi produk, ketersediaan produk, dan hal lainnya yang berkaitan dengan produk dari perusahaan. Interaksi antara perusahaan dengan para stakeholder dapat dilakukan secara langsung (tatap muka atau kunjungan) atau tidak langsung (melalui telepon, atau secara daring).

2. Meeting

PT. Cheetham Garam Indonesia memiliki kegiatan umum yaitu *Meeting* atau Rapat Kerja merupakan sebuah kegiatan yang biasanya dilakukan oleh para karyawan untuk mengetahui bagaimana performa dan kinerja perusahaan atau bagian tertentu perusahaan. Selain itu, *Meeting* ini juga

dilakukan untuk mengevaluasi atau menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi oleh perusahaan. Ataupun laporan-laporan mengenai target yang sudah tercapai atau masih dalam proses.

3. Pendekatan

PT. Cheetham Garam Indonesia melakukan aktivitas pendekatan terhadap para klien atau stakeholder lainnya. Dan juga melakukan pendekatan kepada para target sasaran dari perusahaan untuk melakukan penawaran untuk menyuplai produk perusahaan.

